



PROSIDING
Konferensi Nasional
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

**Perilaku Ngopi Mahasiswa di Sekitar Kampus Universitas Trunojoyo Madura (UTM)
pada Masa Pandemi Covid-19**

Alfan Biroli
Universitas Trunojoyo Madura
alfan.biroli@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 sampai saat ini masih menggejala di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Di Pulau Madura juga masih terdapat kasus penyebaran covid-19 yang tidak henti. Pemerintah juga menerapkan kebijakan WFH (work from home) yang bertujuan untuk memutus mata rantai virus tersebut. Universitas Trunojoyo Madura juga berperan dalam mendukung pada pencegahan virus corona melalui bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Kondisi demikian tidak sejalan dengan para penikmat kopi yang bisa dijumpai disekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura. Perilaku untuk ngopi pada mahasiswa masih terlihat di masa pandemi covid-19. Kedai kopi yang terlihat selalu penuh menjadikan physical distancing tidak berlaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ngopi bagi mahasiswa di masa pandemi covid-19. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik berupa observasi dan wawancara melalui purposive sampling, sedangkan strategi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku ngopi pada mahasiswa yang digunakan untuk minum kopi karena penggemar kopi, berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama, menemani teman untuk ngopi, dan kebiasaan yang dilakukan pada keluarga. Adapun pisau analisis menggunakan tindakan sosial max weber yaitu tindakan tradisional, tindakan afektif, rasional instrumental, dan rasionalitas nilai. Walau di masa pandemi covid-19 yang syarat akan adanya anjuran untuk berdiam diri dirumah, tetapi sulit untuk meninggalkan ngopi. Simpulan dalam penelitian ini adalah perilaku ngopi tetap dilakukan disaat adanya pandemi covid-19. Perilaku mahasiswa untuk ngopi sebagai bagian dari motif yang dipilihnya dan mempunyai tujuan dalam mengkonsumsi kopi.

Kata Kunci: Perilaku ngopi, Mahasiswa, Universitas Trunojoyo Madura, Pandemi covid-19

Pendahuluan

Pandemi covid-19 saat ini sampai tahun 2021 masih terjadi dan tak kunjung usai dalam kasus penyebaran virus tersebut. Masa adaptasi kebiasaan baru menjadi tahap dalam manusia menjalankan berbagai aktivitas kehidupan. Pencegahan dan pengobatan yang terpapar covid-19 atau virus corona terus diupayakan. Pencegahan kiranya melakukan protokol kesehatan dengan sungguh-sungguh. Melalui gerakan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak sebagai wujud dalam menjaga kesehatan agar tidak tertular virus corona. Sementara dalam pengobatan dapat dilakukan dengan dirawat di rumah sakit bagi penderita yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Adapun yang terkena virus corona dalam kondisi masih sehat dan ringan maka dapat melakukan isolasi mandiri di rumah. Bahayanya covid-19 atau virus corona membuat pemerintah menerapkan kebijakan. Kebijakan yang diambil yaitu adanya WFH (*Work From Home*) bagi para pekerja dan SFH (*Study From Home*) bagi para pelajar. Universitas Trunojoyo Madura sebagai lembaga pendidikan tinggi mempunyai peranan yang sentral dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai institusi besar yang terdapat di Pulau Madura yaitu Bangkalan, maka sangat mendukung bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online. Sementara bagi karyawan dan dosen dapat melakukan pekerjaan dengan cara bekerja dikantor dan bekerja dari rumah. Kondisi demikian, menyebabkan manusia yang menempati sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura tidak ramai seperti hari biasa. Lalu lalang para akademisi di sekitar kampus untuk kebutuhan pendidikan di Universitas Trunojoyo Madura menunjukkan kuantitas yang berada dilokasi menurun. Akan tetapi terdapat suatu ironi yang membuat kekagetan dalam aktivitas selama pandemi berlangsung yaitu masih dijumpainya para perilaku ngopi oleh mahasiswa disekitar kampus. Ketertarikan akan ngopi membuat untuk tetap mengunjungi kedai kopi.

Pada kenyataannya budaya *ngopi* telah mengalami pergeseran yang mana bisa kita lihat sebagian masyarakat sering kali menghabiskan waktu di kedai kopi hanya untuk sekedar mengisi kekosongan waktu, beristirahat sambil menikmati hidangan dan hal tersebut dilakukan secara berulang kali sehingga menjadikannya sebuah gaya hidup bagi sebagian masyarakat untuk saat ini (Yugantara, Susilo, dan Sulismadi, 2021). Perilaku ngopi merupakan perwujudan dari interaksi sosial terhadap lingkungan atau hasil dari nilai-nilai pewarisan di dalam keluarga. Menjamurnya kedai kopi yang ada merupakan bukti juga bahwa minum kopi atau ngopi dapat diterima di masyarakat secara luas. Masa pandemi covid-19 yang menekankan pada pengurangan untuk beraktivitas dalam kerumunan, nyatanya terdapat para konsumen untuk ngopi dalam masa yang banyak. Motif dari individu yang menentukan segalanya mengapa masih ngopi di kedai kopi. Tindakan yang dilakukan berasal dari keinginan faktor internal ataupun eksternal dalam dirinya untuk ngopi disekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura.

Kajian Literatur

Perilaku Ngopi pada Mahasiswa

Perilaku minum kopi atau ngopi dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa mengenal kelas sosial. Saat ini warung kopi atau kedai kopi sudah menjamur dimana-mana baik di lingkungan perkotaan ataupun pedesaan. Ramuan kopi yang menawarkan sensasi kenikmatan membuat para peminum kopi menjadi terbius untuk minum kopi. Menurut (Afdholy : 2019), kopi juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan konsumen sehari-hari. Dapur orang-orang di Indonesia adalah sebuah ruang di mana kopi seakan-akan 'harus' ada. Tidak lengkap rasanya jika kopi absen dari dapur orang Indonesia. Apalagi akhir-akhir ini berbagai kedai kopi bermunculan di berbagai tempat yang membuat mengonsumsi kopi menjadi sebuah gaya hidup tersendiri.

Kopi kini telah menjadi bagian dari gaya hidup, khususnya bagi mereka yang tinggal di kota besar (Herlyana : 2012). Perilaku untuk ngopi tidak hanya dijumpai di kota besar saja, akan tetapi sudah merambah ke berbagai wilayah seperti halnya di Madura. Di berbagai daerah akan ditemui orang-orang yang gemar minum kopi baik di pagi, siang, atau malam hari. Sementara perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa dalam ngopi juga dapat dijumpai di sekitar kampus dan tempat lainnya. Kedai kopi yang tersedia sangat bervariasi mulai menawarkan harga kopi yang mahal hingga terjangkau bagi masyarakat. Mahasiswa penikmat kopi juga terdapat di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura. Dalam era modern saat ini budaya nongkrong sambil belajar menjadi pilihan untuk ngopi. Para mahasiswa baik laki-laki atau perempuan juga bisa mengonsumsi kopi. Ngopi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melepas kepenatan. Ngopi sejatinya bisa dilakukan seorang diri atau secara bersama-sama.

Teori Tindakan Sosial Max Weber

Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok (Muhlis dan Norkholis : 2016). Adapun teori tindakan sosial meliputi: Tindakan Tradisional, Tindakan Afektif, Rasionalitas Instrumental, dan Rasionalitas Nilai.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di warung kopi atau kedai kopi sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021. Informan yang diambil yaitu para pelaku minum kopi berjumlah 4 mahasiswa. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, teknik berupa observasi dan wawancara melalui purposive sampling, sedangkan strategi deskriptif kualitatif. Menurut (Linarwati, Fathoni, dan Minarsih : 2016), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Dengan demikian penelitian ini menyoroti para pelaku ngopi di masa pandemi covid-19. Motif berasal dari orang yang minum kopi yaitu keinginan untuk ngopi. Sementara dalam observasi mengamati

kejadian di sekitar warung kopi atau kedai kopi yang selalu ramai dikunjungi oleh konsumen. Sedangkan teknik wawancara dengan bertanya terkait kegiatan yang dilakukan untuk ngopi. Perilaku ngopi pada mahasiswa memiliki persepsi pada setiap individu.

Diskusi

Penelitian kali ini dengan judul “Perilaku Ngopi Pada Mahasiswa di Sekitar Kampus Universitas Trunojoyo Madura (UTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 terinspirasi dari penelitian sebelumnya. Berawal dari penelitian terdahulu dengan judul “Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi Di Kedai Kopi Kota Semarang”. Penelitian yang dilakukan oleh (Solikatun, Kartono, dan Demartoto, 2015) membahas mengenai perilaku konsumsi kopi yang merupakan bagian dari budaya masyarakat konsumsi. Teori yang digunakan adalah teori masyarakat konsumsi oleh Jean P Baudrillard. Sementara strategi atau cara dengan pendekatan studi fenomenologi. Jelas berbeda pada penelitian saat ini yang lebih menitikberatkan pada perilaku ngopi pada mahasiswa disekitar kampus pada masa pandemi. Teori yang digunakan yaitu tindakan sosial Max Weber. Adapun pendekatan strategi menggunakan deskriptif kualitatif yang lebih sederhana.

Hasil

Perilaku Ngopi Mahasiswa di Sekitar Kampus UTM Pada Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi covid-19 berbagai aktivitas dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, sosial, budaya mulai dikurangi. Universitas Trunojoyo Madura sebagai wadah dalam mencetak insan cendekia mendukung terhadap program pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19. Maka dari itu pembelajaran dilakukan secara online atau virtual. Pembelajaran beralih dari ruang kelas di kampus menjadi tempat rumah masing-masing individu. Akan tetapi terdapat suatu problema yaitu masih banyak dijumpai mahasiswa yang berada di lokasi sekitar kampus untuk ngopi di warung kopi atau kedai kopi pada masa pandemi covid-19. Kedai kopi yang berada di sekitar kampus UTM mulai menjamur keberadaannya. Setiap kedai kopi menawarkan konsep dan cita rasa kopi. Berbagai alasan dari konsumen kopi dapat diidentifikasi gambaran melakukan ngopi di masa pandemi covid-19:

Tabel 1. Perilaku Ngopi

No	Motif Ngopi	Tujuan
1	Masih tinggal disekitar kampus (kos) dan tidak pulang ke rumah	Untuk minum kopi dan memang pecinta kopi
2	Kadangkala ke kampus dan masih tinggal di area Bangkalan	Diskusi dan mengerjakan tugas bersama
3	Ikut teman ngopi karena diajak sudah berteman	Mencari kesenangan agar tidak suntuk, melepas kepenatan
4	Dari keluarga banyak yang ngopi jadi sudah terbiasa ngopi	Sebagai rutinitas kalau tidak ngopi di rumah ya di kedai kopi

Analisis dengan Teori Tindakan Sosial Max Weber

Teori tindakan sosial terdiri dari empat tipe yaitu tindakan tradisional, tindakan afektif, rasional instrumental, dan rasionalitas nilai. Adapun penjabaran mengenai keempat klasifikasi tipe tindakan, yaitu sebagai berikut (Turner : 2012 dalam Muhlis dan Norkholis : 2016) :

- a. Tindakan Tradisional, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun-temurun.
- b. Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si aktor.
- c. Rasionalitas Instrumental, adalah tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan.
- d. Rasionalitas Nilai, yaitu tindakan rasional berdasarkan nilai, yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitanya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitanya dengan berhasil atau gagal nya tindakan tersebut.

Dengan demikian, perilaku ngopi pada mahasiswa di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura pada masa pandemi covid-19 adalah tindakan yang dilakukan atas kehendak diri ataupun faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Berikut penjabaran dalam tindakan sosial pada perilaku ngopi beserta dengan teori Max Weber :

Tabel 2. Analisis Tipe Tindakan

No	Perilaku Ngopi	Tipe Tindakan
1	Mahasiswa yang minum kopi atau ngopi pada dasarnya memang penggemar kopi dan ketika berada di kedai kopi digunakan untuk minum kopi dengan menikmatinya. Datang ke lokasi kedai kopi karena masih terjangkau dan dekat dengan tempat tinggal kos di sekitar kampus, selain itu masa pandemi ini tidak pulang ke rumah.	Rasional Instrumental
2	Mahasiswa ketika ngopi karena ada keperluan ke kampus. Walau masa pandemi tapi boleh ke kampus untuk mengurus surat-surat atau sekedar bimbingan. Selain itu tempat tinggal mahasiswa yang berada di area Bangkalan. Motif untuk ngopi salah satunya adalah untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas secara bersama. Ketika ada yang tidak paham maka saling memberitahu agar tugas terselesaikan dengan baik. Memberikan wawasan dan pengetahuan juga menambah nilai guna bagi yang bersangkutan.	Rasionalitas Nilai
3	Perilaku ngopi tidak serta merta keinginan diri untuk ngopi, akan tetapi bisa pengaruh dari teman. Ikut ngopi karena diajak dan sungkan karena sudah berteman lama adalah rasa kasih sayang yang timbul karena untuk menemani sekedar minum kopi. Maka dari itu ngopi digunakan untuk melepas kepenatan sembari menemani untuk ngobrol.	Tindakan Afektif

-
- | | | |
|---|---|----------------------|
| 4 | Kebiasaan minum kopi yang sudah lama dilakukan akan tetap dijalankan baik berada di rumah atau luar rumah. Kedai kopi yang berada di sekitar kampus juga menjadi pilihan dalam ngopi yang dipilihnya. Keluarga mempunyai peranan pada seorang anak dalam mengkonsumsi kopi. | Tindakan Tradisional |
|---|---|----------------------|
-

Kesimpulan

Perilaku ngopi pada mahasiswa di sekitar kampus Universitas Trunojoyo Madura tetap dilakukan di masa pandemi covid-19. Seseorang mengkonsumsi kopi bersumber dari motif yang dipilihnya. Tindakan sosial yang dilakukan dalam ngopi dapat dielaborasi dengan tipe tindakan sosial max weber yaitu rasional instrumental, rasionalitas nilai, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Motif ngopi antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya ada perbedaan sesuai dengan keinginan. Sementara tujuan ngopi mempunyai pesan yang beragam dari setiap mahasiswa mengkonsumsi kopi.

Referensi

- Afdholy, N. (2019). Perilaku Konsumsi Masyarakat Urban Pada Produk Kopi Ala Starbucks. *SATWIKA: Jurnal Kajian Budaya dan Perubahan Sosial. Vol. 3, No 1.*
- Herlyana, E. (2012). "Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda". *ThaQAFiyyaT. Vol. 13, No 1.*
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management. Vol. 2, No 2.*
- Muhlis, A. & Norkholis. (2016). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis). *Jurnal Living Hadis. Vol. 1, No 2.*
- Solikatun, K. D. T., & Demartoto, A. (2015). Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi Di Kedai Kopi Kota Semarang. *Jurnal Analisa Sosiologi. Vol. 4, No 1.*
- Yugantara, P., Susilo, R. K. D., & Sulismadi. (2021). Gaya Hidup Ngopi Sebagai Perilaku Konsumsi. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosial dan Budaya. Vol.4, No 1.*